

PELATIHAN KESEHATAN TENTANG USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS), PERILAKU HIDUP BERSIH & SEHAT (PHBS) SERTA P3K DI SMAN 05 TAPUNG KAB. KAMPAR

Yeni Yarnita*, Tri Siwi Kusumaningrum, Isnaniar, Pratiwi Gasril, Maswarni, Juli Widiyanto, Wiwik Norlita, Chairil
Program Studi Keperawatan, Fakultas MIPA dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Riau
email: yenyarnita@umri.ac.id

Abstrak

Usaha kesehatan Sekolah (UKS) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan di lingkungan sekolah. Hal ini tertuang dalam Tias program pokok UKS diantaranya upaya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan menciptakan lingkungan kehidupan di sekolah. Dengan demikian adanya upaya dari berbagai pihak khususnya pihak sekolah dalam mengembangkan peran dan fungsi UKS merupakan faktor utama penentu keberhasilan dari tujuan UKS. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan fungsi UKS adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana dalam UKS di sekolah. Pengetahuan dan pemahaman yang cukup dari pelaksana UKS (sekolah) tentang Usaha kesehatan Sekolah, serta program-program dalam UKS seperti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di sekolah diyakini dapat meningkatkan peran dan fungsi UKS di sekolah. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan Guru Pembina UKS, guru dan peserta didik terhadap UKS, PHBS dan P3K di sekolah sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 05 Tapung dengan rangkaian kegiatan yaitu memberikan penjelasan atau pengetahuan yang berkaitan dengan konsep UKS, PHBS dan P3K di sekolah. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Manfaat pengabdian ini yaitu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan UKS, PHBS dan P3K di sekolah pada guru Pembina, guru dan siswa

Kata kunci : *Pelatihan, UKS, PHBS, P3K*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas adalah adanya program peningkatan pendidikan dan kesehatan, Dalam pelaksanaannya institusi pendidikan merupakan wadah pokok tempat merealisasikan cita-cita bangsa tersebut. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “*Health Promoting Schooll*” bagi seluruh siswa serta komponen yang ada pada sekolah sehingga sekolah dapat meningkatkan kesehatan warga sekolahnya. UKS

sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat dengan program UKS mempunyai Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pengembangan UKS sebagai upaya pendidikan dan kesehatan harus dilaksanakan secara terpadu, berencana, terarah dan bertanggungjawab dalam menanamkan, nemumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati, menyenangi dan melaksanakan prinsip

hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Berdasarkan data yang di peroleh pada Studi pendahuluan SMAN 05 Tapung sudah memiliki UKS dan telah memiliki guru Pembina UKS, namun adanya keterbatasan SDM, fasilitas dan belum maksimalnya pembinaan UKS yang di berikan sehingga implemetasi trias program UKS di SMAN 05 Tapung belum berjalan maksimal. Disamping itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMUN 05 Tapung bahwa siswa belum memahami tentang UKS, PHBS serta belum memahami konsep tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Sekolah.

METODE PENGABDIAN

1. Metode ceramah

Metode ini untuk menyajikan konsep-konsep yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah efektif dalam memberikan penjelasan terkait materi yang di sampaikan. Konsep dan materi yang di sampaikan adalah konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan pengertian Usaha Kesehatan Sekolah, visi dan misi dan tujuan UKS, sasaran UKS, jenis UKS dan program Usaha kesehatan sekolah. Pendidikan kesehatan dalam program UKS diantaranya memelihara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Dalam kegiatan ini di samapikan juga materi yang berkaitan dengan Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di sekolah di antaranya defenisi P3K, Tujuan P3K, Prinsip P3K, jenis kecelakaan di sekolah dan cara penanganan cedera di sekolah.

2. Metode Diskusi dan Tanya jawab

Metode ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan mengevaluasi materi yang telah di sampaikan pada peserta pelatihan serta dapat mengevaluasi terhadap keberhasilan dari materi yang di sampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan dua tahapan kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang pertama yaitu pelatihan yang berkaitan dengan UKS dan Perilaku Hidup Bersih dan sehat yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 02 Februari 2018 pada. Dan kegiatan yang ke 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018.

Tabel 1. Jumlah Peserta Penyuluhan Tentang UKS dan PHBS (2 Februari 2018)

No	Kategori Peserta	Jumlah	Persentase
1	Guru	3	12%
2	Siswa	22	88%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel terlihat bahwa 88% peserta penyuluhan di hadiri oleh siswa SMAN 05 Tapung. Usaha kesehatan sekolah memadukan dua upaya dasar, yaitu upaya kesehatan dan pendidikan, yang nantinya diharapkan UKS dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Serta melalui penyuluhan UKS, diharapkan akan terbentuk pola pikir peserta didik yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih dan sehat, yang selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan pribadi, dan memanfaatkan fasilitas kantin sekolah yang bersih dan sehat

Tabel 2. Jumlah Peserta Penulhan Tentang P3K (28 Maret 2018)

No	Kategori Peserta	Jumlah	Persentase
1	Guru	6	24%
2	Siswa	19	76%
	Jumlah	25	100%

Pada tabel menunjukkan bahwa adanya keinginan yang tinggi dari pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru dan siswa terkait dengan program UKS sehingga memungkinkan akan terlaksananya program UKS yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan P3K. Di samping itu sekolah menyadari pentingnya keberadaan UKS di sekolah dan adanya keinginan dari pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan para guru khususnya guru Pembina UKS dalam membina dan mengembangkan UKS di sekolah, pentingnya perilaku PHBS dan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah

Menurut Susilo (2012) Pendidikan atau penyuluhan kesehatan kesehatan memiliki tiga tujuan meningkatkan pemahaman akan kesehatan, merubah perilaku terhadap kesehatan, serta mendorong tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Selain itu Menurut WHO (1954) pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat. Seperti kita ketahui bila perilaku tidak sesuai dengan prinsip kesehatan maka dapat menyebabkan terjadinya gangguan terhadap kesehatan. Hal ini sejalan dengan kegiatan penyuluhan yang dilakukan yakni untuk meningkatkan pemahaman / pengetahuan guru dan siswa yang berkaitan dengan UKS, PHBS serta P3K di sekolah.

Menurut Sitepu (2015) Untuk mewujudkan program usaha kesehatan sekolah, aspek penting yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas maka harus memiliki suatu pengetahuan yang baik. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mendukung terlaksananya program UKS di sekolah demi mewujudkan kesehatan seluruh warga sekolah di lingkungan sekolah.

Peserta dapat menguasai materi yang di sampaikan. Dari pertanyaan yang di sampaikan oleh pembicara 90 % peserta dapat menjawab pertanyaan pertanyaan yang di berikan. Dengan demikian terlihat bahwa peserta penyuluhan dapat menguasai materi yang di sampaikan sehingga di harapkan Guru Pembina dan siswa di SMAN 05 Tapung dapat mengimplemtasikan dan mengembangkan UKS di sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga di sekolah. Di samping itu adanya pemahanan guru dan siswa yang berkaitan dengan P3K di sekolah di harapkan dapat membantu dan mengatasi kejadian kecelakaan di sekolah sehingga mengurangi kecacatan pada korban kecelakaan di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari program Pertolongan pertama kecelakaan di sekolah adalah meningkatkan status kesehatan dan mengurangi kecacatan akibat kecelakaan di sekolah.

KESIMPULAN

UKS merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat. Pembinaan dan pengembangan UKS merupakan poin penting dalam mencapai tujuan UKS.

Motor utama dalam meningkatkan peran serta UKS dalam meningkatkan derajat Kesehatan sekolah adalah guru Pembina. Selain itu siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan tersebut. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap UKS, PHBS dan P3K di yakini dapat merubah perilaku dalam kegiatan sehari-hari yang tentunya dapat mendukung program UKS di sekolah.

Reproduksi Terhadap siswa SMP Negeri X Di Surabaya. Jurnal promkes. Vol 1 No 2. 2 Desember 2013.184-191

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim/Kebijakan Kemdikbud dalam Pembinaan dan Pengembangan UKS/rakernas UKS 2012.
<http://dikdas.kemdikbud.go.id> sitasi 3 Januari 2014
2. Azrimaidaliza. Pembinaan Usaha kesehatan sekolah di SMP negeri 22 padang tahun 2009.
<http://repository.unand.ac.id/2734/1/AZRIMAIDALIZA>
3. Depkes RI. 2006. Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah, Jakarta
4. Sitepu Hendra. (2015). peran serta masyarakat sekolah dalam pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah Di smp negeri 1 manado *jurnal e-biomedik (ebm)*, volume 3, nomor 3, September-Desember 2015
5. Oktaferani W. (2013).Pelaksanaan Usaha Kesehatan sekolah di SD se-Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2012/12/13.<http://lib.unnes.ac.id/19290/1/6101408076>
6. Promosi kesehatan, (2002). Modul Pelatihan Dokter Kecil, Dinas Kesehatan Prop. DKI Jakarta.
7. Budiono, Peran Uks (Usahakesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan